

ABSTRACT

Askeskin (Health Insurance for the Poor = HIP) is one of many government-aid forms to improve the access of healthcare service for poor people. Unfortunately, many poor people do not use this aid proven by the decline of poor people childbirth visitation at Medokan Ayu Public Health Center in 2003 – 2005. This study is aimed at formulating efforts to improve the HIP holder childbirth visitation.

This was a descriptive observational study with cross-section as the design. Respondents were 55 mothers who gave birth within one year of the interview and they were taken by a proportional random sampling method.

The result of the study revealed that respondent's need for delivery-helper was midwife and the Public Health Center (PHC) was the place-of-choice to give birth. The most needed type of service and delivery package was a 24-hour service, post-natal care, sophisticated equipments, childbirth including mother-and-baby care service and a Birth Certificate.

The majority of HIP non-user gave birth at private practice midwives with a 24-hour service, post-natal care, complete labor equipments, pick-up service, and birth certificate, while the HIP user gave birth at hospitals attended by OG specialist with a 24-hour service, sophisticated equipments, and post-natal care.

Triggering factor for not using HIP childbirth facility was the good service provided by private practice midwives, close to patient's residence, and habitual delivery at the same place.

Efforts to be done are : 1) providing a pick-up and delivery service for 24 hours and socializing it; 2) proposing to the Communication Bureau to open a public transportation route passing the PHC; 3) providing a post-natal care and neonatal visit; 4) proposing to take care of Birth Certificate by PHC midwives; 5) socializing a 24-hour ante-natal care at PHC; 6) improving midwives' discipline to obey PHC work shift; 7) opening an ear-piercing service; 8) socializing the validity of Poor Family Identification Card; 9) maintaining an uncomplicated procedure for HIP; and 10) maintaining PHC childbirth delivery facility.

Keywords: need, demand, Health Insurance for the Poor, childbirth service, Public Health Center

ABSTRAK

Askeskin merupakan salah satu bentuk bantuan pemerintah untuk meningkatkan akses pelayanan kesehatan masyarakat miskin. Namun masih banyak masyarakat miskin yang tidak memanfaatkan bantuan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari penurunan kunjungan persalinan masyarakat miskin di Puskesmas Medokan Ayu tahun 2003-2005. Penelitian ini dilakukan untuk menyusun upaya peningkatan pemanfaatan persalinan peserta Askeskin.

Penelitian ini adalah penelitian observasional deskriptif. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Wawancara pada 55 ibu 1 tahun pasca persalinan. Subyek ditarik dari *proporsional random sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bidan dan puskesmas adalah penolong dan tempat persalinan yang paling dibutuhkan oleh responden. Jenis pelayanan dan paket persalinan yang paling dibutuhkan adalah pelayanan persalinan buka 24 jam, pelayanan pasca persalinan, peralatan lengkap canggih dan persalinan beserta paket perawatan bayi ibu dengan akte kelahiran.

Sebagian besar responden yang tidak menggunakan Askeskin untuk persalinan, memanfaatkan praktik bidan swasta dengan bidan sebagai penolongnya. Jenis pelayanan yang didapatkan adalah persalinan buka 24 jam, pelayanan pasca persalinan, peralatan lengkap, antar jemput, dan kepengurusan akte kelahiran. Responden yang menggunakan Askeskin persalinan sebagian besar memanfaatkan rumah sakit dengan dokter spesialis penolongnya. Jenis pelayanan yang didapatkan adalah persalinan buka 24 jam, peralatan lengkap canggih dan pelayanan pasca persalinan.

Faktor pemicu responden yang tidak menggunakan Askeskin saat persalinan adalah pelayanan yang baik di bidan swasta, dekat dengan rumah, dan sudah terbiasa bersalin di tempat tersebut.

Dengan demikian, upaya yang bisa dilakukan adalah (1) memberikan pelayanan antar jemput 24 jam dan mensosialisasikannya; (2) mengajukan ke Dinas Perhubungan untuk mengadakan alur transportasi yang melewati puskesmas; (3) memberikan pelayanan pasca persalinan sampai dengan kunjungan neonatus 2; (4) bidan puskesmas memberikan penawaran kepengurusan akte kelahiran dan mensosialisasikan tata cara kepengurusannya; (5) mensosialisasikan bahwa puskesmas membuka pelayanan pemeriksaan kehamilan 24 jam; (6) meningkatkan kedisiplinan bidan untuk mematuhi shift kerja; (7) membuka pelayanan pemasangan giwang; (8) mensosialisasikan masa berlaku kartu KIKM; (9) mempertahankan prosedur pelayanan persalinan dan penggunaan Askeskin tidak rumit; (10) mempertahankan fasilitas pelayanan persalinan Puskesmas.

Kata kunci: kebutuhan, permintaan, Askeskin, pelayanan persalinan, puskesmas